

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Renang merupakan salah satu cara untuk menghindarkan diri dari salah satu bahaya yang timbul oleh alam, yaitu bahaya yang berasal dari air. Sejak zaman dahulu kala telah diketahui air merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu kehidupan secara biologis baik untuk manusia, hewan maupun tumbuhan, tidak akan dapat hidup andaikata air tidak ada.

Pemantauan bakat renang sejak dini, yaitu sejak usia anak-anak diharapkan akan memperoleh bibit perenang-perenang yang unggul dan berpotensi. Pembinaan yang lebih lanjut, pemberian gerak dasar yang baik dan benar serta latihan yang dilakukan secara teratur membantu anak mencapai hasil yang maksimal. Renang termasuk olahraga individu yang berlangsung di dalam air atau kolam renang dengan ukuran standart internasional yaitu mempunyai panjang 50 Meter dan lebar 25 Meter serta kedalaman rata-rata 3 Meter.

Keterampilan gerak yang membutuhkan kemampuan koordinasi, merupakan bentuk keterampilan yang kompleks, memudahkan pembelajaran gerak yang kompleks pula. Menurut Singer (1982 : 120) “bentuk-bentuk gerakan atau aktivitas yang diajarkan dapat dibagi-bagi menjadi beberapa bagian, dalam pelajaran renang selain pengenalan air, mengambang dan meluncur. Siswa dapat terlebih dahulu dilatih untuk menggerakkan tungkai sebelum belajar menggerakkan kaki dan bagian-bagian lainnya”.

Menurut Muhammad Murni (2000 : 10) ada 4 (empat) macam gaya renang yang diperlombakan yaitu :

- a. Renang gaya dada (*breast stroke*)
- b. Renang gaya bebas (*freestyle crawl*)
- c. Renang gaya punggung (*back crawl*)
- d. Renang gaya kupu-kupu (*butterfly stroke*)

Dalam 4 gaya renang di atas memiliki beberapa teknik dasar, yaitu: pernafasan, meluncur, mengapung, posisi tubuh, gerakan kaki, gerakan tangan, start, pembalikan dan finish. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka setiap teknik dasar tersebut perlu dikoordinasikan dengan benar dan baik. Koordinasi yang dimaksud disini adalah penggabungan beberapa teknik dasar yang dirangkaikan jadi satu bentuk latihan. Latihan koordinasi renang ini juga dapat dilakukan dengan banyak variasi latihan, misalnya: dengan menggunakan alat, tanpa alat, secara berpasangan dan sebagainya.

Amphibi Swimming Club Unimed merupakan salah satu Club renang yang ada dikota Medan, berdiri pada 10 April 2010. Club ini sudah sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan baik di kota Medan maupun diluar kota bahkan sering pula mendapatkan prestasi sebagai juara umum dalam setiap kejuaraan renang. Diantaranya pernah meraih Juara Umum dari Kejuaraan Renang Antar Pelajar Sumatera Utara yang diselenggarakan pada 15-16 Mei 2010 di Kolam Renang Selayang Jl. Dr. Mansyur Medan, meraih juara I untuk gaya bebas putra dan gaya bebas putri tingkat SMP pada Pekan Olahraga Kota Medan yang diselenggarakan pada 17 Juli 2010 di Kolam Renang Selayang Medan, meraih Juara Umum dari

Kejuaraan Renang Antar Pelajar Se Kota Medan yang diselenggarakan pada 28-29 Mei 2011 di Kolam Renang Tirta Kartika sebelah Jasdram I/BB Jl. Gaperta Medan dan meraih Juara Umum dari Kejuaraan Renang Antar Pelajar Se Kota Medan yang diselenggarakan pada 30-31 Juli 2011 di Kolam Renang Unimed Medan.

Amphibi Swimming Club Unimed yang berlokasi di Jl. Willem Iskandar Psr V Medan yang saat ini dilatih oleh banyak pelatih renang, yaitu: Ismal Sinaga, S.Pd yang juga menjabat sebagai Direktur *Amphibi Swimming Club* Unimed, Elvies Chan sebagai Wadir I, Andriani, S.Pdi sebagai Wadir II (Bendahara), Yopi, S.Pd sebagai Wadir III (Bidang Kesiswaan dan Event), Junaidi sebagai Wadir IV (Administrasi), Nazran sebagai Wadir V (Sarana dan Prasarana), Arif, S.Pd dan sebagainya.

Adapun jumlah atlet/siswa *Amphibi Swimming Club* Unimed, yaitu :

No	Nama Atlet/Siswa	Tanggal Lahir	Tahun Anggota	Umur
1.	Shafira Rassanie	Medan,10-08-1995	10 April 2010	17 Thn
2.	Deswita Hutagalung	Medan,05-12-2003	10 April 2010	9 Thn
3.	Tasya Fachira	Medan,25-06-2003	10 April 2010	9 Thn
4.	Tasya Natalia	Medan,21-04-2000	10 April 2010	12 Thn
5.	Theresia	Medan,18-07-2000	10 April 2010	12 Thn
6.	Naila Farah	Siantar,04-01-2001	10 April 2010	11 Thn
7.	Viranda Yuliezka	Medan,16-07-1997	10 April 2010	15 Thn
8.	Triana Aulia	Medan,24-02-1995	10 April 2010	17 Thn
9.	Rizky Dheo	Medan,01-12-1998	10 April 2010	14 Thn
10.	Mutia Damayanti	Medan,25-10-1998	10 April 2010	14 Thn
11.	Nadya Yesica	Medan,10-01-2005	17 Januari 2011	7 Thn
12.	Alfan Fadhilan	Medan,18-07-2005	28 Januari 2011	7 Thn

13.	Sebiola	Medan,08-02-1994	29 Februari 2011	18 Thn
14.	Mhd. Fadlan	Medan,12-05-2004	24 Maret 2011	8 Thn
15.	Annisa Rahmah	Medan,15-10-1994	10 Mei 2011	18 Thn
16.	Mahaveer Sinah	Medan,25-02-2001	11 Juni 2011	11 Thn
17.	Dhalveer Sinah	Medan,15-09-2003	11 Oktober 2011	9 Thn
18.	Regina Auranta	Medan,25-10-2004	11 Oktober 2011	8 Thn
19.	M. Salim Fachri	Medan,14-05-2002	12 Oktober 2011	10 Thn
20.	Novandi Nasty	Medan,25-11-1999	20 Oktober 2011	13 Thn
21.	Nathania Putri	Medan,28-06-2002	01 Nopember 2011	10 Thn
22.	Tumpal Utrelet	Medan,07-04-1993	15 Nopember 2011	19 Thn
22.	Bayu Armadha	Medan,08-12-1998	22 Nopember 2011	14 Thn
23.	M. Daffa Abiyyu	Medan,01-06-2006	25 Nopember 2011	6 Thn
24.	M. Noorazmi	Medan,31-07-2002	10 Desember 2011	10 Thn
25.	Rabani Ahmad	Medan,03-12-1999	20 Desember 2011	13 Thn
26.	Rizky Dheo	Medan,01-12-1998	01 Januari 2012	14 Thn
27.	Alfredo Roynico	Medan,21-02-2003	20 Januari 2012	9 Thn
28.	Natasya Dhea	Medan,23-10-2001	25 Januari 2012	11 Thn
29.	Yuli Sarah	Medan,01-07-2000	01 Februari 2012	12 Thn
30.	Isza Abiyyun	Medan,18-12-1999	07 Februari 2012	13 Thn

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Sabtu sampai dengan Minggu 11-12 Februari 2012 dengan salah satu pelatih sekaligus Direktur *Amphibi Swimming Club* Unimed yaitu Ismal Sinaga, S.Pd bahwa di *Amphibi Swimming Club* memiliki sekolah renang untuk membina serta melatih dasar-dasar dan teknik berenang yang terdiri dari 4 gaya renang diantaranya adalah gaya dada, gaya bebas, gaya punggung dan gaya kupu-kupu. Sementara latihannya dilakukan 3 kali dalam 1 minggu. Tujuan dari sekolah renang itu bukan hanya

untuk melatih dan menciptakan atlet-atlet yang berprestasi saja melainkan ada juga melatih dasar-dasar renang bagi para pemula dan membinaanya sehingga menjadi atlet berprestasi, pelatihan dasar itu terdiri dari meluncur, gerakan kaki, pernafasan, tangan, dan koordinasi keseluruhan. *Amphibi Swimming Club* juga melatih anak-anak yang mengalami masalah pada kesehatan, seperti : mengidap penyakit asma, bahkan penyakit strooke (lumpuh pada sebagian atau seluruh anggota tubuh) pada orang dewasa dengan menggunakan metode latihan *therapi* (pemulihan).

Amphibi Swimming Club Unimed dalam pembinaan atlet-atletnya setiap orang tua yang anaknya berlatih di *club*/sekolah tersebut hampir 80% orang tua ikut hadir dengan tujuan melihat dan mengawasi bagaimana berjalannya sistem pembinaan renang serta program latihan yang di terapkan dalam *Amphibi Swimming Club* Unimed, para pelatih juga sangat antusias membuka diri apabila ada pertanyaan dari orang tua mengenai masalah terkait hasil pembinaan renang anak-anak mereka selama ini. Sering para orang tua menanyakan apakah program latihan yang diberikan tidak terlalu berat bagi anaknya, dan para orang tua juga sering kali menanyakan tentang bagaimana agar anaknya cepat berprestasi. Banyak pula mereka menanggapi dan memberikan saran kepada para pelatih agar anaknya yang kurang serius berlatih atau bermain dalam latihan diberikan hukuman atau sanksi yang membuat para atlet disiplin dan menghargai tentang pentingnya semangat serta kerja keras dalam latihan, para pelatih sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun dari para orang tua terhadap metode latihan yang diterapkan kepada para atlet sehingga ada saling kerjasama

dan koordinasi yang baik dari kedua belah pihak yang memang sangat dominan mempengaruhi prestasi bagi para atletnya.

Dapat dikatakan hubungan antara orang tua dan pelatih sudah tercipta rasa kekeluargaan yang berkesinambungan untuk menyatukan visi dan misi menciptakan bibit-bibit atlet yang handal dan meraih prestasi gemilang ke depannya.

Dalam proses tumbuh dan kembang anak, orang tua adalah salah satu faktor utama yang berperan di dalamnya, dimulai sejak anak lahir, remaja lalu dewasa dan bermasyarakat. Dengan kata lain orang tua sangat mempengaruhi pembinaan anak-anaknya dalam kehidupan dimasa yang akan datang, begitu pula besarnya kepedulian orang tua terhadap anaknya khususnya di dunia pendidikan jasmani dalam pembinaan prestasi olahraga renang.

Untuk ini peneliti mencoba membahas tentang “ Persepsi yaitu Tanggapan Orang Tua Terhadap Pembinaan Renang Pada Atlet Putra *Amphibi Swimming Club* Unimed Tahun 2012 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketertarikan orang tua untuk menemani anaknya/atlet mengikuti latihan renang ?
2. Latihan apa saja yang mempengaruhi pembinaan renang untuk atlet putra ?
3. Apakah persepsi orang tua akan berpengaruh terhadap pembinaan renang untuk atlet putra ?

4. Apakah faktor dukungan orang tua dan pelatih dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil pembinaan renang untuk atlet putra ?
5. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara hadirnya orang tua mendampingi anaknya/atlet melakukan latihan terhadap anak/atlet yang tidak didampingi oleh orang tuanya ?
6. Bagaimana tanggapan orang tua terhadap pembinaan renang untuk atlet putra ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian dibatasi pada Tanggapan Orang Tua Terhadap Pembinaan Renang Pada Atlet Putra *Amphibi Swimming Club* Unimed Tahun 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana Tanggapan Orang Tua Terhadap Pembinaan Renang Pada Atlet Putra *Amphibi Swimming Club* Unimed Tahun 2012.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tanggapan Yang Diberikan Orang Tua Terhadap Pembinaan Renang Pada Atlet Putra *Amphibi Swimming Club* Unimed Tahun 2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi harapan dalam penelitian ini sehingga memberikan manfaat adalah:

1. Sebagai sumbangan untuk mengungkapkan dari sekian banyak masalah dalam pembinaan renang pada atlet putra *Amphibi Swimming Club* Unimed Tahun 2012.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para orang tua atlet putra *Amphibi Swimming Club* Unimed.
3. Memberikan informasi tentang pentingnya peran orang tua dalam pembinaan renang pada atlet putra *Amphibi Swimming Club* Unimed.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para pelatih *Amphibi Swimming Club* Unimed.
5. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru penjas dan Unsur - unsur Tenaga Kependidikan.
6. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga renang bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
7. Sebagai pemahaman buat peneliti dalam menulis suatu karya ilmiah serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.